

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *pooling data* untuk menghindari keterbatasan data selama periode pengamatan lima tahun yaitu dari tahun 2011-2015 yang mempunyai data terkait pembayaran dividen terdapat 157 jumlah sampel untuk penelitian yang melakukan *publish* di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur tetapi bukan jenis industri keuangan atau pertambangan. Dari beberapa tahapan pengujian penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan semakin besar profit yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori keagenan yang menyatakan bahwa konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dengan agen, konflik yang timbul karena adanya kelebihan aliran kas disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang

tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik akan tetapi adanya kelebihan kas perusahaan dapat membayar dividen yang tinggi .

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh besar kecilnya dividen yang dibagikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan semakin besar tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen tinggi. Hal ini didukung teori keagenan yang menyatakan bahwa biaya keagenan dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme pengawasan salah satunya adalah kebijakan dividen kas, faktor terpenting dalam pembagian dividen apakah kas yang dimiliki perusahaan mencukupi untuk pembiayaan operasional, memenuhi hutangnya dan membayar dividen tinggi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *investment opportunity set* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk pembiayaan investasi yang menguntungkan daripada membayar dividen tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal positif berupa peningkatan dividen yang tinggi, sinyal tersebut menandakan

kondisi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang karena peningkatan dividen diartikan bahwa hasil keputusan perusahaan akan investasi memberikan keuntungan lebih tetapi pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana perusahaan akan mengalokasikan sebagian laba untuk berinvestasi sehingga mengurangi pembagian dividen.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan pembagian dividen dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini bertujuan agar para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan saling menguntungkan bagi perusahaan dan investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang memiliki tujuan untuk berinvestasi perlu memperhatikan besarnya keuntungan yang dimiliki perusahaan agar investor memperoleh keuntungan dari investasinya karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan meningkatkan pembagian dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya perlu menambah variabel tambahan sebagai moderating atau intervening.
 - b. Peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel bebas yang mempunyai pengaruh besar terhadap kebijakan dividen.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor lain misalnya pertambangan yang mempunyai spesifikasi tertentu atau jenis perusahaan perbankan agar tidak terjadi keterbatasan pada data.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga sampel yang didapatkan hanya sedikit, untuk mengatasi keterbatasan data digunakan teknik *pooling data* dengan menjumlahkan seluruh sampel perusahaan selama periode pengamatan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasi.
3. Penelitian ini mempunyai nilai koefisien determinasi relatif kecil sebesar 26,1% tergolong dari variasi variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *investment opportunity set* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen sehingga sisanya sebesar 73,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi pada penelitian ini yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kebijakan dividen.